

Perilaku Pencarian Informasi Mahasiswa Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara terkait Skripsi

Achmad Nur Ramadhan^{1*)}, Ana Irhandayaningsih²

^{1,2}Program Studi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro,
Jl. Prof. Soedarto, SH, Kampus Undip Tembalang, Semarang, Indonesia

*) Korespondensi: ahmadramadhan1414@gmail.com

Abstract

[Title: Information Seeking Behavior of Students at the Islamic University of Jepara Nahdlatul Ulama related to Thesis] This research is entitled *Information Behavior of Students of the Islamic University of Nahdlatul Ulama Jepara related to Thesis* with the aim of analyzing the information seeking behavior of students of the Islamic University of Nahdlatul Ulama Jepara in meeting the information needs of the thesis preparation process. The research method used in this study is a qualitative research method with a case study approach. Methods of data collection in the form of direct observation and interviews. The informants in this study were students of the Jepara Nahdlatul Ulama University class 2018. The data analysis methods used in this study were data reduction, data presentation, and conclusion drawing. Information search behavior in this study uses the model proposed by David Ellis which has 8 stages including: Starting, Chaining, Browsing, Differentiating, Monitoring, Extracting, Verifying, Ending. The results showed that the information seeking behavior of the students of the Islamic University of Nahdlatul Ulama Jepara had the same stages but from all the stages carried out by students there were some differences in searching for information. This shows that the information seeking behavior of students varies according to the source of information used. In information search activities, not all students can do it smoothly. sometimes, some students experience obstacles and difficulties. These obstacles include students feeling dissatisfied with the information obtained, lack of efficiency in information retrieval and accuracy of information.

Keywords: *Information seeking behavior; Student; Thesis*

Abstrak

Penelitian ini berjudul *Perilaku Pencarian Informasi Mahasiswa Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara terkait Skripsi* dengan tujuan untuk menganalisis perilaku pencarian informasi mahasiswa Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara dalam memenuhi kebutuhan informasi pada proses penyusunan skripsi. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Metode pengambilan data berupa observasi dan wawancara secara langsung. Informan dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Universitas Nahdlatul Ulama Jepara angkatan 2018. Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Perilaku pencarian informasi pada penelitian ini menggunakan model yang dikemukakan oleh David Ellis yang terdapat 8 tahapan diantaranya: Starting, Chaining, Browsing, Differentiating, Monitoring, Extracting, Verifying, Ending. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku pencarian informasi mahasiswa Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara memiliki tahapan-tahapan yang sama namun dari semua tahapan yang dilakukan mahasiswa terdapat beberapa perbedaan dalam melakukan pencarian informasi. Hal tersebut memperlihatkan bahwa perilaku pencarian informasi yang dimiliki mahasiswa bervariasi sesuai dengan sumber informasi yang sedang digunakan. Dalam kegiatan pencarian informasi, tidak semua mahasiswa dapat melakukannya dengan lancar. Terkadang, beberapa mahasiswa mengalami hambatan dan kesulitan. Hambatan tersebut diantaranya adalah mahasiswa merasa tidak puas dengan informasi yang diperoleh, kurangnya efisiensi dalam pencarian informasi dan keakuratan informasi.

Kata kunci: *Mahasiswa; Perilaku pencarian informasi; Skripsi*

1. Pendahuluan

Perilaku pencarian informasi yang dilakukan oleh mahasiswa bertujuan untuk memperoleh informasi. Kebutuhan informasi mahasiswa dipengaruhi oleh personalitas kebutuhan informasi yang dimiliki oleh mahasiswa. Seseorang yang berstatus sebagai mahasiswa, membutuhkan sebuah informasi

yang berkaitan dengan mata kuliah skripsi. Selama melakukan pencarian informasi, mahasiswa umumnya mengakses informasi melalui buku-buku (*hard file*) yang disarankan oleh dosen atau mengakses informasi melalui sumber internet dengan harapan untuk dapat memaksimalkan proses penelitian yang dilaksanakan guna menambah wawasan ilmu pengetahuan. Berbicara tentang mahasiswa tentunya erat kaitannya dengan kebutuhan informasi, peran mahasiswa dalam status sosial yang sangat bergantung pada perkembangan informasi yang mempunyai personalitas mengenai ilmu pengetahuan (Puspita, 2014).

Mengenai kegiatan penyusunan skripsi, informasi yang mahasiswa gunakan untuk sumber referensi hendaklah informasi yang memiliki nilai kebenaran (*absah*) dan dapat dipertanggungjawabkan. Oleh karena itu, dalam penulisan karya ilmiah atau skripsi, referensi informasi yang diperoleh dari harus dievaluasi secara menyeluruh sebelum mengutip dan menulis referensi, terlebih bagi informasi yang mahasiswa temukan melalui internet. Dalam penyusunan sebuah karya tulis ilmiah, dibutuhkan persepsi yang matang terhadap pengetahuan mengenai tema karya ilmiah dan skill tata cara penulisan berbahasa yang memiliki sifat baku atau ilmiah. Informasi tambahan yang mendukung isi *argument* sangat diperlukan dalam penulisan karya tulis ilmiah, hal tersebut digunakan sebagai penguat *argument* dari peneliti, mengingat kehadiran internet merupakan sumber informasi yang tidak terbatas. Seorang penulis dalam penyusunan tugas maupun skripsi dapat memanfaatkan rujukan dan bahan informasi dari sumber internet yang memiliki nilai *absah*. Oleh sebab itu, mahasiswa sebagai salah satu pengguna sangatlah membutuhkan informasi, dari kebutuhan akan informasi tersebut, kemudian terjadilah kegiatan pencarian informasi.

Pencarian Informasi dimulai dengan proses *searching*, yaitu berupa perilaku pengguna atau *user* dalam mencari kebutuhan informasi melalui sebuah sistem informasi. Keterkaitan kebutuhan akan informasi dan perilaku informasi adalah hal yang tidak dapat dipisahkan. Ahli lain berpendapat bahwa pencarian informasi dimulai dengan kebutuhan informasi kemudian menyajikan pertanyaan kepada sumber lainnya, memverifikasi apa yang diperoleh lalu memperoleh hasil untuk memenuhi kebutuhan (Russell-Rose & Tate, 2013). Menurut Notoatmodjo (2007), perilaku adalah gambaran semua tindakan dari manusia atau *user* itu sendiri yang mempunyai bentangan yang sangat luas, baik yang dapat diamati secara langsung, maupun yang tidak dapat diamati, sedangkan menurut Wilson (2000:49) perilaku pencarian informasi adalah perilaku pencarian tingkat mikro, yang ditunjukkan seseorang ketika berkomunikasi dengan semua jenis sistem informasi.

Dilihat secara luas, informasi dapat dianggap sebagai aset produktif. Seperti halnya aset lain, terdapat beberapa journal atau *article* yang berbayar. Seperti yang telah diuraikan di atas, dalam mendukung wawasan ilmu pengetahuan dan kajian penelitian yang dilakukan mahasiswa, informasi merupakan hal yang wajib dan penting untuk mewujudkan kemajuan ilmu pengetahuan dan suksesnya penelitian yang dilakukan mahasiswa. Pengguna informasi seperti mahasiswa, dosen, dan para peneliti yang ada di ruang lingkup akademik akan selalu menjadi subjek dalam proses pencarian informasi. Melihat jangkauan yang lebih luas, setiap orang memerlukan informasi sebagai penunjang perjalanan

hidup, baik untuk proses penyusunan penelitian, kegiatan, dan kehidupan sehari-hari. Aktivitas manusia tidak lepas dari yang namanya informasi, informasi yang diperoleh dari sumber internet dapat meningkatkan pengetahuan untuk menjalankan kehidupan menjadi jauh lebih baik, dari manusia yang tidak mengetahui apapun menjadi manusia yang mengetahui dan memahami apa yang terbaik untuk menjalani kehidupannya.

Penelitian tentang perilaku pencarian informasi yang dilakukan pada mahasiswa Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara ketika memenuhi kebutuhan informasinya terkait proses penyusunan skripsi maupun tugas akhir memiliki nilai yang sangat penting untuk dilakukan dikarenakan dalam melakukan kegiatan penyusunan skripsi, perlu dilakukannya identifikasi perilaku mahasiswa Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara program studi manajemen dan program studi teknologi informasi angkatan 2018. Selain itu, beberapa dari mahasiswa tersebut memiliki kebutuhan yang berbeda serta terkendala dalam melakukan pencarian informasi, waktu pencarian informasinya, minimnya sumber informasi, dan keakuratan informasi yang didapat.

2. Landasan Teori

2.1 Mahasiswa

Mahasiswa adalah orang yang sedang menempuh pendidikan setelah Sekolah Menengah Atas (SMA) yaitu umumnya disebut universitas, yang dapat diartikan perguruan tinggi, sekolah tinggi, atau akademi. Pada penelitian ini yang dimaksud mahasiswa mengacu kepada mahasiswa Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara program studi manajemen dan program studi teknologi informasi angkatan 2018. Mahasiswa secara literal adalah orang-orang yang belajar di perguruan tinggi, baik itu di universitas, *institute*, atau akademi. Seseorang yang tercatat sebagai murid di perguruan tinggi otomatis dapat disebut sebagai mahasiswa (Takwin, 2008). Sedangkan menurut Budiman (2006) mahasiswa merupakan orang-orang yang menempuh pendidikan di perguruan tinggi dalam rangka menyiapkan diri untuk mendapatkan ilmu di jenjang sarjana.

2.2 Perilaku Pencarian Informasi

Perilaku pencarian informasi merupakan kegiatan seseorang (*user*) dalam mendapatkan sumber informasi sesuai dengan kebutuhannya. Dalam mengakses informasi, banyak media yang digunakan seseorang untuk mendapatkan informasi yang mereka butuhkan, salah satunya adalah perpustakaan dan komputer. Informasi sendiri menjadi kebutuhan penting dari setiap kehidupan makhluk sosial. Pada batasan istilah perilaku pencarian informasi, hal tersebut mengacu pada aktivitas mencari pada informasi spesifik yang sudah terorganisasi dan terencana. Perilaku pencarian informasi menurut artikel populer Wilson (2000) mendefinisikan perilaku informasi sebagai konsep yang paling umum, yang menunjukkan totalitas perilaku manusia dalam kaitannya dengan pencarian sumber dan saluran informasi, termasuk pencarian informasi aktif dan pasif, serta penggunaan informasi. Sementara menurut Wilson dikutip oleh Pendit (2008), pengguna yaitu kesatuan dari perilaku informasi yang menguraikan konsep-konsep pengguna dalam konteks sosial, diantaranya :

1. Sebagai pengguna, apabila pihak yang mengirimkan pesan kepada penerima, menggunakan sumber informasi untuk keperluan individu maupun organisasi, dan menentukan sumber informasi ini dalam dialog yang sama
2. Sebagai seseorang yang berupaya menemukan informasi, dapat diartikan sebagai komunikator tetapi, dalam proses yang lebih spesifik berupa mencari dan menemukan sumber informasi.
3. Sebagai pengguna sistem informasi formal, yang memiliki arti keseluruhan sistem yang dirancang secara khusus untuk penyimpanan, pemeliharaan, dan temu kembali informasi.
4. Sebagai penerima layanan informasi.

2.3 Model Perilaku Pencarian Informasi

Dalam melakukan aktivitas pencarian informasi terdapat teori pencarian informasi, banyak tokoh-tokoh yang memberikan gambaran dalam model-model perilaku pencarian informasi, salah satu tokoh yang sangat populer adalah David Ellis. David (1993) mengemukakan teori model pencarian informasi yang terbagi kedalam 8 bagian, meliputi:

1) *Starting*

Starting adalah tindakan dimana seseorang memulai mencari kebutuhan informasinya, misalnya bertanya kepada pustakawan yang merupakan seseorang yang ahli dalam satu bidang keilmuan mengenai kebutuhan informasi, dimulai dari perencanaan untuk mencari kebutuhan informasi guna membuat kajian atau makalah untuk mendukung proses penyusunan skripsi.

2) *Chaining*

Chaining adalah tindakan seseorang menulis, mengetik dan menyusun hal-hal yang dianggap penting pada sebuah catatan, sebagaimana hasil sealur pencarian informasi yang dilakukan oleh seseorang dalam memenuhi kebutuhan informasi.

3) *Browsing*

Browsing adalah tindakan dimana seseorang mencari informasi yang terstruktur, semi struktur, maupun tidak terstruktur. Contohnya banyak tahapan yang dilakukan mahasiswa untuk mendapatkan sebuah informasi. Mulai dalam mencari informasi berbentuk digital maupun bentuk fisik. Banyak sumber informasi yang tersebar melalui internet, tergantung bagaimana cara mahasiswa memanfaatkan akses tersebut.

4) *Differentiating*

Differentiating adalah tindakan seseorang melakukan pembagian atau reduksi data maupun pemilihan data, dimana informasi yang didapat tersaring, maksudnya adalah mahasiswa melakukan pemilihan pada sumber referensi atau literatur yang akan digunakan dan diperlukan untuk penulisan skripsi.

5) *Monitoring*

Monitoring adalah tahapan dimana seseorang selalu memantau perkembangan informasi (up-to-date) yang dibutuhkan untuk keperluan penulisan skripsinya, misalnya perkembangan jurnal atau artikel.

6) *Extracting*

Extracting adalah tahapan pengambilan salah satu informasi digital yang berguna dalam sebuah sumber informasi tertentu, misalnya seseorang mengambil salah satu file di Internet, dalam kasus ini mahasiswa melakukan seleksi terhadap informasi sesuai kebutuhannya.

7) *Verifying*

Verifying merupakan kegiatan seseorang dalam proses memverifikasi ulang terhadap ukuran data atau informasi yang telah diambil (Source of Information).

8) *Ending*

Ending yakni tahapan akhir dari suatu perilaku pencarian informasi yang dikerjakan mahasiswa. Tahapan ini telah melalui dari tahapan pertama hingga ketujuh yang dilakukan dalam pemenuhan kebutuhan bagi setiap individu maupun kelompok.

2.4 Skripsi

Skripsi adalah tugas akhir yang wajib diselesaikan oleh mahasiswa program sarjana (S1) yang sedang melakukan kegiatan penyusunan karya ilmiah dalam suatu bidang tertentu yang bertujuan menyelesaikan program studi yang ditempuh. Penulisan skripsi merupakan suatu pendalaman disiplin ilmu melalui kegiatan tulis-menulis dalam proses meneliti penelitian. Menurut M Hariwijaya (2007), skripsi merupakan karya ilmiah yang dibuat sebagai syarat seorang mahasiswa menyelesaikan studi program sarjananya. Pembuatan skripsi dilakukan sebagai bukti kemampuan akademik seorang mahasiswa dalam bentuk penelitian. Dalam pemenuhan kebutuhan skripsi tersebut mahasiswa membutuhkan informasi, dan dalam pemenuhan informasi tersebut akan muncul atau terjadinya model perilaku pencarian informasi oleh mahasiswa. Mahasiswa mencari kebutuhan informasinya dari berbagai sumber dan format, seperti internet, website, sumber cetak, media massa, profesional, keluarga dan teman dan perpustakaan, dll. Umumnya, sebuah individu akan menggunakan sumber informasi yang berbeda untuk menjawab pertanyaan tertentu kebutuhan informasi.

3. Metode Penelitian

Metode yang dipakai pada penelitian ini adalah metode kualitatif, karena sesuai dengan pendapat Moleong (2012: 4) metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata lisan dari orang-orang yang perilakunya dapat diamati oleh peneliti. Karena, penelitian ini dimulai dengan mengidentifikasi suatu kasus yang terjadi di Universitas Islam Nahdlatul Ulama oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk menggali tentang bagaimana perilaku mahasiswa S1 Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara dalam proses pencarian informasi sebagai kebutuhan.

Penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Dalam melakukan penentuan informan, peneliti menggunakan tiga kriteria, yaitu berstatus S1 mahasiswa aktif di Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara, mahasiswa mempunyai pengalaman tentang pencarian informasi, S1 Mahasiswa Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara yang sedang menyusun skripsi.

Pengambilan data dilakukan dengan metode berupa observasi dan wawancara. Peneliti memilih untuk menggunakan metode wawancara semi terstruktur. Pada analisis data ini peneliti akan membuat penggolongan dan data dari hasil wawancara yang didapat, pada setiap wawancara akan di proses makna dari setiap kata dari penjelasan informan ketika melakukan kegiatan sesuai dengan pengalaman mereka. Langkah-langkah dalam analisis data diantaranya reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan.

4. Hasil dan Pembahasan

4.1 Perilaku Pencarian Informasi Mahasiswa Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara terkait Skripsi

Selama kegiatan perkuliahan berlangsung, Mahasiswa Universitas Islam Nahdlatul Ulama selalu mempunyai kebutuhan informasi, sehingga akan timbul dorongan untuk melakukan kegiatan pencarian informasi agar kebutuhan informasi yang mahasiswa butuhkan dapat terpenuhi dengan baik, khususnya pada saat mengerjakan skripsi. Tahap awal mahasiswa sebelum melakukan pencarian informasi, mahasiswa Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara angkatan 2018 program studi manajemen dan program studi teknologi informasi melakukan identifikasi sebuah permasalahan yang dipilih untuk dijadikan topik penelitian, kemudian mahasiswa mencari informasi yang dibutuhkan, yang berkaitan dengan topik permasalahan tersebut. Identifikasi masalah yang dilakukan mahasiswa dimulai dengan mengetahui permasalahan yang akan diteliti, selanjutnya mahasiswa melakukan riset lapangan serta wawancara dengan narasumber yang akan diwawancarai untuk lebih memahami topik permasalahan yang akan dibahas pada skripsi mahasiswa. Selanjutnya mahasiswa melakukan kegiatan mencatat hal penting dari permasalahan yang ditemukan, kemudian mahasiswa akan mencari informasi yang penting untuk menambah data dalam penulisan skripsi yang akan dilakukan.

Pada tahap *browsing*, tahap ini mahasiswa menggunakan dua media dalam melakukan proses pencarian informasi yang diperlukan, yaitu satu mahasiswa program studi teknologi informasi melalui perpustakaan dengan menanyakan kebutuhan informasinya melalui pustakawan lalu yang kedua, tiga mahasiswa program studi manajemen dan satu mahasiswa program studi teknologi informasi memenuhi kebutuhan informasinya melalui media handphone maupun komputer sebagai penghubung antara pengguna dengan perangkat digital. Pada tahapan *browsing*, mahasiswa Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara program studi manajemen dan program studi teknologi informasi menggunakan 5W+1H dalam proses pencarian informasi dengan tujuan untuk menentukan informasi yang lengkap dan tepat sehingga mahasiswa dapat memilih perincian spesifik yang sesuai dengan kebutuhannya. Pada pencarian informasi terdapat 2 perilaku pencarian informasi, yang pertama empat dari dua mahasiswa program studi manajemen dan 2 mahasiswa program studi teknologi informasi menggunakan *basic search* dan 1 mahasiswa program studi manajemen menggunakan *advance search* yang diakses secara umum melalui mesin pencarian informasi misalnya google scholar.

Mahasiswa Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara program studi manajemen dan program studi teknologi informasi melakukan tahapan *differentiating*. Pada tahapan ini mahasiswa program studi

manajemen dan program studi teknologi informasi melakukan reduksi data atau pemilihan data pada informasi yang telah ditemukan. Mahasiswa melakukan seleksi kualitas dari informasi yang mereka temukan, sehingga menghasilkan informasi yang relevan dan valid sesuai dengan apa yang diinginkan oleh mahasiswa tersebut.

Pada tahapan *monitoring*, tahap ini mahasiswa melakukan kegiatan memantau, memfokuskan perkembangan (*up-to-date*) pada beberapa sumber informasi yang dibutuhkan. Jadi pada tahap *monitoring* ini, keempat mahasiswa program studi manajemen dan program studi teknologi informasi memantau perkembangan jurnal dengan cara membaca dan melihat perkembangan jurnal, namun terdapat satu mahasiswa program studi teknologi informasi yang tidak selalu memantau perkembangan jurnal terbaru. Seperti ketika mahasiswa sudah mendapatkan informasi melalui artikel ataupun jurnal maka mahasiswa tersebut akan melihat perkembangan informasi tersebut dengan terbitan jurnal terbaru dengan topik yang sama. Sedangkan salah satu mahasiswa tidak selalu melakukan tahap *monitoring* dikarenakan menurut mahasiswa informasi terbaru belum tentu sesuai dengan harapan.

Tahapan selanjutnya yang dilakukan mahasiswa program studi manajemen dan program studi teknologi informasi Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara adalah melakukan proses seleksi terhadap informasi untuk memenuhi kebutuhannya guna menjawab skripsi (permasalahan yang dihadapi), tahapan ini disebut dengan *Extracing*, pada tahap ini mahasiswa mengambil informasi dari temuan sumber informasi yang mahasiswa temukan. Satu mahasiswa program studi manajemen dan dua program studi teknologi informasi membaca jurnal secara keseluruhan sehingga mendapatkan informasi. Informasi tersebut diseleksi sesuai dengan tingkat relevansinya dengan kebutuhan milik pengguna, sedangkan dua mahasiswa program studi manajemen yang hanya membaca beberapa bagian dari jurnal yang mereka temukan untuk menentukan informasi yang mereka butuhkan. Proses terakhir pada perilaku pencarian informasi, mahasiswa Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara menyusun seluruh hasil informasi yang telah didapatkan menjadi skripsi, namun mahasiswa akan terlebih dahulu melakukan proses *checking* dan mendiskusikan hasil penelitian dengan dosen pembimbing.

4.2 Hambatan Mahasiswa Program Studi Manajemen dan Teknologi Informasi Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara Dalam Melakukan Pencarian Informasi

Mahasiswa program studi manajemen dan program studi teknologi informasi Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara 2018. Pada saat melakukan proses pencarian informasi yang dilakukan tidak selalu berjalan dengan lancar terdapat hambatan-hambatan yang dialami mahasiswa selama melakukan proses pencarian informasi yang mereka butuhkan. Dalam proses pencarian informasi, karakteristik informasi mempengaruhi perilaku pencarian informasi seperti karakteristik keakuratan, kredibilitas, dan kualitas informasi yang tinggi menunjukkan keberhasilan pencarian informasi, seperti yang dikatakan Wilson (1999) mengatakan bahwa karakteristik sumber informasi turut mempengaruhi perilaku pencarian informasi. Mahasiswa dari program studi manajemen dan program studi teknologi informasi mengalami hambatan berupa kurangnya kepuasan mahasiswa mengenai informasi yang ditemukan karena kurangnya sumber informasi yang informan temukan, dan keakuratan informasi yang didapat.

Ketika mahasiswa mengalami hambatan proses pencarian informasi pada tahap *browsing*, solusi yang tepat adalah mencari sumber informasi dari situs luar negeri dengan menggunakan *boolean search* atau *advance search* serta menentukan *formula keyword* yang bertujuan memudahkan mahasiswa dalam proses pencarian informasi

5. Simpulan

Simpulan dari penelitian ini adalah perilaku pencarian informasi yang dimiliki oleh mahasiswa manajemen dan program studi teknologi informasi Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara terdiri dari tahapan-tahapan yang sama. Namun, dari semua tahapan yang dilakukan mahasiswa terdapat beberapa perbedaan. Hal tersebut memperlihatkan bahwa perilaku pencarian informasi yang dimiliki mahasiswa dari kedua program studi tersebut bervariasi sesuai dengan sumber informasi yang sedang digunakan oleh mahasiswa.

Terdapat beberapa tahapan perilaku pencarian yang memiliki kesamaan dan perbedaan, kesamaan tahapan perilaku pencarian informasi tersebut dimulai dengan identifikasi permasalahan yang akan diteliti, kemudian mahasiswa menuliskan hal-hal yang dianggap penting selama melakukan pencarian informasi dalam sebuah catatan kecil. Catatan tersebut berisi point-point penting yang digunakan dalam proses penyusunan skripsi. Kemudian, mahasiswa menggunakan daftar pustaka sebagai rujukan tambahan dalam memenuhi kebutuhannya dengan tujuan untuk mendekati sumber aslinya melalui kutipan-kutipan yang ada dalam tulisan atau artikel yang sudah ditemukan. Mahasiswa juga melakukan reduksi data atau pemilihan data pada informasi yang telah ditemukan sehingga menghasilkan informasi yang relevan dan valid sesuai dengan kebutuhan informasi. Pada tahapan *Verifying* mahasiswa melakukan *checking information* yang bertujuan untuk validasi hasil temuan informasi untuk penyusunan skripsi. Setelah melakukan penyusunan, mahasiswa menyerahkan skripsi kepada dosen pembimbing.

Pada tahapan selanjutnya, mahasiswa melakukan tahapan *browsing* melalui google scholar sebagai media pencarian informasi. Setelah itu, mahasiswa mencatat sebagian informasi yang dianggap penting dalam melakukan tahapan *browsing*. Pada tahapan ini, mahasiswa menentukan informasi yang dibutuhkan dari sumber informasi yang akan digunakan. Mahasiswa menggunakan metode 5W+1H (*what, where, who, why, dan how*) dengan tujuan untuk menentukan informasi yang lengkap dan tepat sehingga mahasiswa dapat memilih perincian spesifik yang sesuai dengan kebutuhannya.

Pada tahapan *browsing*, beberapa mahasiswa menggunakan *basic search* yaitu dengan cara memasukan kata kunci di kolom pencarian yang mana dilanjutkan dengan tahapan memilih informasi yang sesuai dengan kebutuhan. Namun, juga terdapat mahasiswa yang menggunakan *advance search* dalam penelusuran informasi. Selanjutnya, mahasiswa melakukan kegiatan memantau dan memfokuskan perkembangan (*up-to-date*) pada beberapa sumber informasi yang dibutuhkan. Mahasiswa melakukan pemantauan perkembangan jurnal dengan cara membaca dan melihat

perkembangan jurnal, namun terdapat juga mahasiswa yang tidak selalu memantau perkembangan jurnal terbaru.

Kemudian, pada tahap *extracting*, beberapa mahasiswa membaca jurnal keseluruhan sedangkan tidak semua mahasiswa mengambil informasi dengan membaca jurnal secara keseluruhan. Terdapat mahasiswa lainnya yang hanya membaca beberapa bagian dari jurnal yang mereka temukan untuk menentukan informasi dibutuhkan. Kegiatan pencarian informasi yang dilakukan oleh mahasiswa tidak selalu berjalan dengan lancar, terkadang terdapat mahasiswa yang mengalami beberapa hambatan. Hambatan tersebut diantaranya adalah mahasiswa merasa tidak puas terhadap informasi yang ditemukan, efisiensi dalam pencarian informasi dan keakuratan informasi.

Daftar Pustaka

- Budiman, A. (2006). *Kebebasan, Negara, Pembangunan*. Alfabet.
<https://books.google.co.id/books?id=gGPnJKMU5hwC&printsec=frontcover&hl=id#v=o%0Anepag e&q&f=false>
- Ellis, D., Cox, D., & Hall, K. (1993). A comparison of the information seeking patterns of researchers in the physical and social sciences. In *Journal of Documentation* (Vol. 49, Issue 4, pp. 356–369).
<https://doi.org/10.1108/eb026919>
- M Hariwijaya. (2007). *Metodologi dan Teknik penulisan skripsi* (p. 71).
- Moleong, L. J. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.
- Notoatmodjo, S. (2007). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*.
- Pendit, P. L. (2008). *Perilaku Informasi, Semesta Pengetahuan*.
[Http://Iperpin.Wordpress.Com/Tag/Perilakuinformasi/](http://Iperpin.Wordpress.Com/Tag/Perilakuinformasi/). www.iperpin.wordpress.com
- Puspita, N. S. D. (2014). Perilaku Penemuan Informasi di Kalangan Profesional Guru Sekolah Dasar Negeri DI Surabaya. *Journal Universitas Airlangga*, 3(2).
- Takwin, B. (2008). *Menjadi Mahasiswa.pdf*.
- Tate, T. R.-R. and T. (2013). *Information Seeking*. <https://doi.org/10.4135/9781412958479.n272>
- Wilson, T. D. (1999). Models in information behaviour research. *Journal of Documentation*, 55(3), 249–270. <https://doi.org/10.1108/EUM0000000007145>